

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari laporan perancangan film pendek ini dapat disimpulkan bahwa:

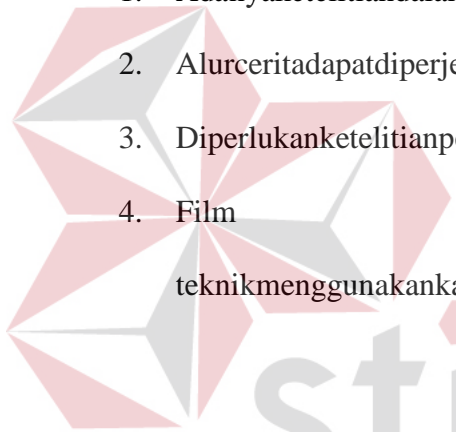
1. Dalam pembuatan film pendek, tidak harus menggunakan kamera besar. Akan tetapi menggunakan kamera dari gadget pun bisa mendapatkan hasil yang bagus.
2. Beragamnya genre dan tema film pendek di Indonesia dapat dilakukan oleh para sineas perfilman dengan cara menggali cerita-cerita baru. Salah satunya adalah dengan mengangkat tema persahabatan dengan konflik yang jarang digunakan di perfilman Indonesia.
3. Dalam pembuatan film pendek, cerita menjadi lebih konkret dengan adanya data yang sudah didapatkan.
4. Pembuatan film pendek ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap pra-produksi, tahap produksi, dan tahap pasca-produksi. Dalam proses pengerjaan ketiga tahap tersebut, diperlukan suatu perencanaan awal yang dikerjakan lebih dahulu, agar tidak terjadi kesalahan ketika melakukan proses pembuatan.
5. Tahap yang dilakukan dalam proses produksi adalah membuat perancangan konsep dan ide. Lalu dituangkan oleh penulis dalam bentuk sinopsis yang lalu dikembangkan menjadi skenario dan *storyboard*.

6. Supaya pada saat produksi, waktu yang digunakan efisien maka dibuat *script breakdown*. *Script breakdown* ini harus dipatuhi oleh kru dan pemain film.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat dibangun dari pembuatan film pendek ini yaitu:

1. Adanya ketelitian dalam pembuatan film pendek ini.
2. Alur cerita dapat diperjelas lagi.
3. Diperlukan ketelitian penuh dalam proses editing film ini.
4. Film pendek ini dapat dikembangkan dengan teknik-teknik menggunakan kamera iPhone yang baru.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA